

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

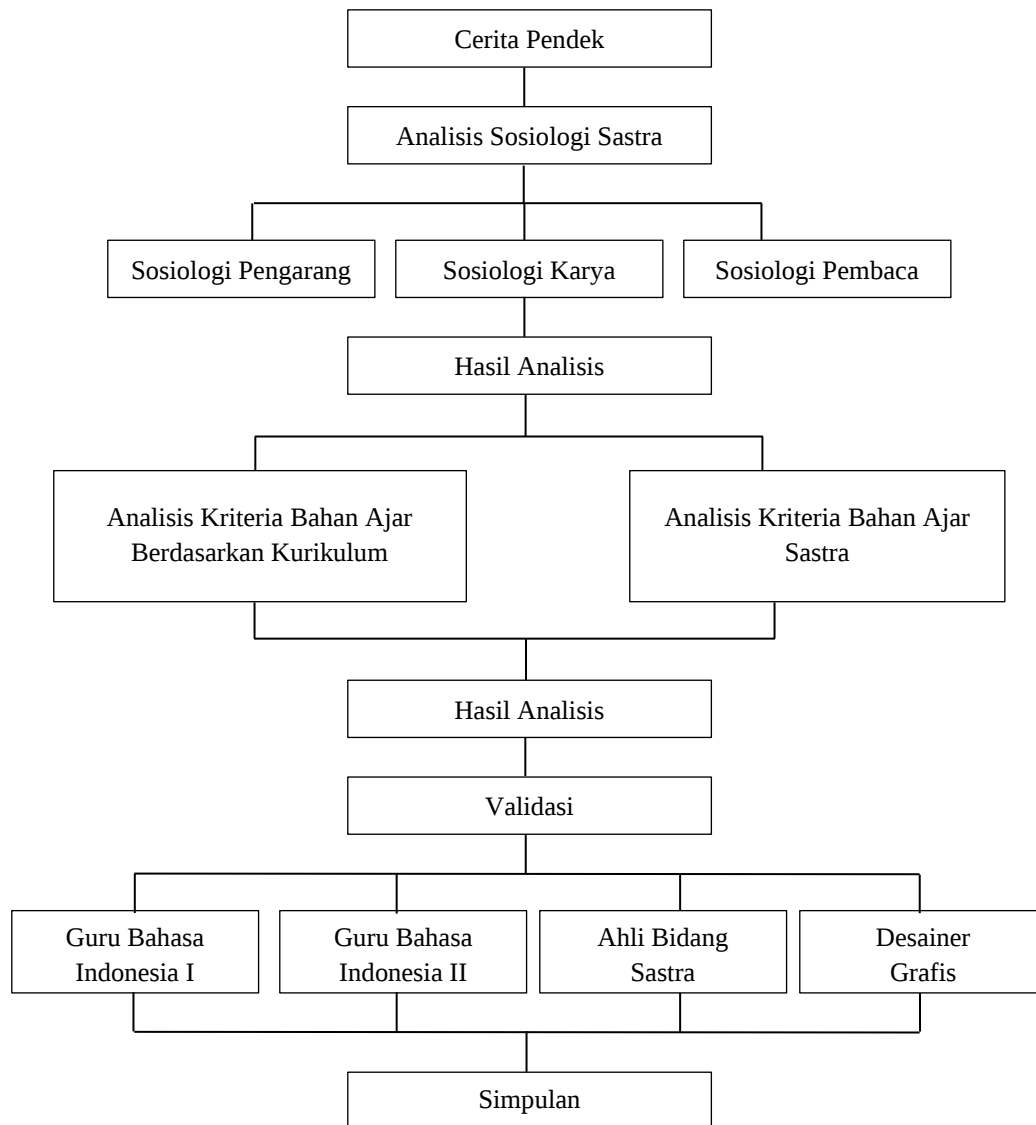
Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian hingga memperoleh data yang dapat diolah dan dianalisis secara ilmiah. Heryadi (2014:42) juga mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitik yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran atau kejadian-kejadian yang dibahas secara analitik. Menurut Heryadi (2014:42), “Metode deskriptif analitik adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”. Dengan metode tersebut, penulis melakukan pengumpulan data, mendeskripsikan, menganalisis, serta merumuskan kesimpulan berdasarkan subjek penelitian yang berjalan terus-menerus berdasarkan temuan di lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 sebagai alternatif bahan ajar mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek pada peserta didik SMA kelas XI.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka pikir dalam merancang pola penelitian. Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Penelitian ini merupakan penelitian yang akan menganalisis suatu fenomena dalam bidang pendidikan, yakni menganalisis nilai-nilai kehidupan pada kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik SMA kelas XI. Berikut merupakan bentuk desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Sumber Data

Penelitian memerlukan sumber penelitian untuk memperoleh data. Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dll) yang memiliki data penelitian. Misalnya, dalam penelitian dibutuhkan data minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya, maka sumber data pada penelitian itu adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya”. Sejalan dengan Heryadi, Rahmadi (2011:60) menyatakan pengertian sumber data sebagai berikut.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya sebagai informasi yang diperoleh dari sumber penelitian.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, dapat berupa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain sesuai informasi yang dibutuhkan penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian disebut dengan sumber data penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan buku kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022. Dalam buku kumpulan tersebut terdiri dari 20 judul cerita pendek. Berikut merupakan populasi dalam buku kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022.

Tabel 3.1 Data Teks Cerita Pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk: Cerpen Pilihan Kompas 2022*

No.	Judul Cerita Pendek	Pengarang
1	Tiga Tanda Mati	Muram Batu
2	Ihwal Nama Majid Pucuk	T. Bagus Khaidir
3	Ada Tanda di Lehermu	Meutia Swarna Maharani
4	Mama Menelepon dari Neraka	Surya Gemilang
5	Akhir Malam Pelukis Tayuh	Ranang Aji S.P.
6	Bukan Seorang Drupadi	Artie Ahmad
7	Api Kota Smyrna	Risda Nur Widia
8	Upacara Ona	Kiki Sulistyo
9	Rumah yang Selalu Berbau Busuk	Supartika
10	Maut di Ladang Jagung	A. Muttaqin
11	Kabar Gembira	Yulizar Lubay
12	Ode Api	Agus Dermawan T.
13	Pilihan Bapak	Atta Verin
14	Nirvana	Saras Dewi
15	Bayi dalam Kaca	Mashdar Zainal
16	Binar yang Memudar dari Matanya	Rizqi Turama
17	Khasiat Embun Pohon Putih	Ahda Imran
18	Mbah Diman Terbang Bersayap Malam	Ahimsa Marga
19	Manusia Kelelawar	Damhuri Muhammad
20	Hawa Panas	Silvester Petara Hurit

Pada penelitian ini, penulis hanya memilih beberapa cerita pendek untuk dijadikan sebagai sampel data penelitian. Metode pengambilan sampel data penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Rahmadi (2011:65) menyatakan pengertian *purposive sampling* sebagai berikut.

Teknik ini disebut juga teknik sampel bertujuan. Teknik penarikan sampel *purposive* dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli dibidangnya atau mengetahui peristiwa tertentu dan sebagainya.

Lebih lanjut Arikunto dalam Rahmadi (2011: 66) mengemukakan beberapa syarat dalam melakukan *purposive sampling* sebagai berikut.

- a) Pengambilan sampel harus berdasarkan ciri-ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subject).
- c) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis merumuskan pemerolehan data dengan mempertimbangkan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Penulis mengidentifikasi sumber data penelitian berupa kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 dengan membaca seluruh teks cerita pendek yang berjumlah 20 tersebut. Pada langkah ini penulis melakukan analisis terhadap teks cerita pendek yang dibaca.
- 2) Penulis menentukan beberapa judul teks cerita pendek yang akan digunakan untuk sampel data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang menjadi pertimbangan penulis dalam menentukan kesesuaian teks cerpen yang akan dijadikan sampel penelitian, diantaranya berdasarkan kriteria bahan ajar kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra.
- 3) Penulis melakukan pemilihan sampel bahan ajar berdasarkan kriteria bahan ajar sastra yang meliputi tiga aspek, yakni aspek bahasa, aspek psikologi, dan latar belakang kebudayaan. Berikut merupakan tabel pemilihan sampel bahan ajar cerita pendek berdasarkan kriteria bahan ajar sastra.

Tabel 3. 2 Data Hasil Analisis Cerpen Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

No.	Judul Cerita Pendek	Pengarang	Aspek Bahasa	Aspek Psikologi	Latar Belakang Kebudayaan
1	Tiga Tanda Mati	Muram Batu	✓	✓	✓
2	Ihwal Nama Majid Pucuk	T. Bagus Khaidir	✓	✓	✓
3	Ada Tanda di Lehermu	Meutia Swarna Maharani	✓	✓	✓
4	Mama Menelepon dari Neraka	Surya Gemilang	✓	✓	X
5	Akhir Malam Pelukis Tayuh	Ranang Aji S.P.	✓	✓	✓
6	Bukan Seorang Drupadi	Artie Ahmad	✓	✓	✓
7	Api Kota Smyrna	Risda Nur Widia	✓	✓	✓
8	Upacara Ona	Kiki Sulistyio	✓	✓	✓
9	Rumah yang Selalu Berbau Busuk	Supartika	✓	✓	X
10	Maut di Ladang Jagung	A. Muttaqin	✓	✓	✓
11	Kabar Gembira	Yulizar Lubay	✓	✓	✓
12	Ode Api	Agus Dermawan T.	✓	✓	✓
13	Pilihan Bapak	Atta Verin	✓	✓	X
14	Nirvana	Saras Dewi	✓	✓	X
15	Bayi dalam Kaca	Mashdar Zainal	✓	✓	✓
16	Binar yang Memudar dari Matanya	Rizqi Turama	✓	✓	✓
17	Khasiat Embun Pohon Putih	Ahda Imran	✓	✓	✓
18	Mbah Diman Terbang Bersayap Malam	Ahimsa Marga	✓	✓	✓
19	Manusia Kelelawar	Damhuri Muhammad	✓	✓	✓
20	Hawa Panas	Silvester Petara Hurit	✓	✓	✓

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperhatikan bahwa pada aspek bahasa dan aspek psikologi semua cerpen dalam buku *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 sudah memenuhi kedua aspek tersebut. Sedangkan, dalam latar belakang kebudayaan terdapat beberapa cerpen yang tidak memenuhi kriteria tersebut, yakni cerpen *Mama Menelepon dari Neraka* karya Surya Gemilang, cerpen *Rumah yang Selalu Berbau Busuk* karya Supartika, cerpen *Pilihan Bapak* karya Atta Verin, dan cerpen *Nirvana* karya Saras Dewi.

Cerpen *Mama Menelepon dari Neraka* dan *Pilihan Bapak* tidak memenuhi kriteria latar belakang kebudayaan karena cerita yang disajikan sangat berfokus pada konflik utama dalam cerpen tersebut yakni ketegangan konflik keluarga antara anak dan orang tuanya. Kemudian, cerpen *Rumah yang Selalu Berbau Busuk* karena latar tempat yang diceritakan hanya di rumah tokoh utama dan sangat berfokus pada kegelisahan tokoh utama dan keluarganya atas kejadian yang menyimpannya. Sedangkan, cerpen *Nirvana* tidak memenuhi latar belakang kebudayaan karena cerita yang disajikan berlatar waktu ratusan tahun di masa depan sehingga latar belakang kebudayaan tidak terlalu tersinggung dalam cerpen ini.

- 4) Kemudian setelah dilakukan penyesuaian berdasarkan kriteria bahan sastra, penulis masih perlu melakukan pemilihan sampel bahan ajar berdasarkan kriteria kurikulum. Dalam kriteria ini, penulis menggunakan patokan kriteria berdasarkan materi bahan ajar dalam buku paket yang digunakan peserta didik kelas XI yakni dalam materi nilai-nilai kehidupan cerpen yang meliputi, nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan, nilai estetika, dan nilai sosial. Oleh karena itu, penulis melakukan analisis terhadap cerpen-cerpen dalam buku kumpulan cerpen *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 agar cerpen yang digunakan sampel penelitian mencakup ke enam nilai-nilai kehidupan tersebut.

Tabel 3.3 Data Hasil Analisis Cerpen Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum

No.	Judul Cerita Pendek	Pengarang
1	Ihwal Nama Majid Pucuk	T. Bagus Khaidir
2	Bukan Seorang Drupadi	Artie Ahmad
3	Mbah Diman Terbang Bersayap Malam	Ahimsa Marga
4	Hawa Panas	Silvester Petara Hurit

Berdasarkan hasil analisis dari total 15 cerpen yang memenuhi kriteria bahan ajar sastra, terdapat empat cerpen yang memenuhi ke enam nilai-nilai kehidupan dalam materi peserta didik kelas XI, yakni cerpen Ihwal Nama Majid Pucuk karya T. Bagus Khaidir, cerpen Bukan Seorang Drupadi karya Artie Ahmad, cerpen Mbah Diman Terbang Bersayap Malam karya Ahimsa Marga, dan cerpen Hawa Panas karya Silvester Petara Hurit.

- 5) Penulis mengambil 4 teks cerita pendek sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel tersebut didasari oleh kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan kriteria bahan ajar kurikulum merdeka, kriteria bahan ajar sastra, dan materi pembelajaran tentang nilai-nilai kehidupan cerpen yang terdapat dalam buku paket yang digunakan peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Dalam memperoleh informasi secara mendalam, salah satu teknik yang dilakukan adalah wawancara. Heryadi (2014:74) menyatakan bahwa “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis

berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)". Dalam melaksanakan wawancara, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi sedalam mungkin mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek penelitian dari narasumber terkait.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis melaksanakan wawancara dengan tiga guru Bahasa Indonesia SMA kelas XI, yakni Ibu Ade N. Saodah S.Pd., guru Bahasa Indonesia MAN 2 Kota Tasikmalaya, Ibu Lilis Suryani, S.Pd., guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Tasikmalaya, Ibu Ina Rohmatul Azizah, SP.d., guru Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, dan Bapak Reza Waisessa, M.Pd., guru bahasa Indonesia SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Hal-hal yang berusaha digali adalah terkait permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan bahan ajar, perilaku peserta didik di kelas dalam menyikapi pembelajaran bahasa Indonesia, dan hambatan selama jam pembelajaran.

2. Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah catatan-catatan yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Menurut Nazir (2013:93), "Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan".

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik studi pustaka dengan membaca sumber seperti buku dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan

permasalahan yang diangkat. Data-data yang diperoleh berupa informasi atau bahan yang ada kaitannya dengan nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek.

3. Teknik Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Sugiyono (2013:240) menyatakan,

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dokumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teks cerita pendek yang dimuat dalam buku kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 yang berpotensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar.

4. Teknik Angket (Kuisisioner)

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2013:142), “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan ditulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini, angket (kuisisioner) digunakan untuk memvalidasi hasil analisis nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek kepada dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia. Selain itu, angket juga digunakan penulis untuk memperoleh data

mengenai kesesuaian nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek berdasarkan pendekatan sosiologi sastra, kurikulum 2013 revisi, dan kriteria bahan ajar sastra yang digunakan di SMA kelas XI.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam upaya mengumpulkan data. Heryadi (2014: 126) mengemukakan, “Jika jenis teknik penelitian sudah ditetapkan peneliti perlu menjelaskan model instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai. Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri”. Selain itu, menurut Kurniawan (2021:1), “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri beserta kriteria-kriteria dalam menentukan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat yaitu berupa nilai-nilai kehidupan yang terdapat pada kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Tabel analisis teks cerita pendek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Instrumen Analisis Kumpulan Cerita Pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 sebagai Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Sosiologi Sastra Menurut Wellek dan Warren, Berdasarkan Kurikulum Merdeka, dan Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Tabel 3.4 Instrumen Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Teks Cerita Pendek Menggunakan Pendekatan Sosiologi Sastra Menurut Wellek dan Warren

Judul Cerita Pendek:			
Karya:			
Sosiologi Pengarang (Latar belakang kehidupan pengarang)			
Uraian:			
Sosiologi Karya Sastra (Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek sebagai cerminan masyarakat)			
No	Nilai-nilai Kehidupan	Kutipan Teks	Keterangan
1	Nilai Budaya		
2	Nilai Moral		
3	Nilai Agama		
4	Nilai Pendidikan		
5	Nilai Estetika		
6	Nilai Sosial		
Sosiologi Pembaca (Hubungan cerita pendek dengan realitas yang ada di dalam masyarakat)			
Uraian:			

Tabel 3.5 Instrumen Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum Merdeka

Judul Cerita Pendek :					
Karya :					
Analisis Kesesuaian dengan Kurikulum	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
				Sesuai	Tidak Sesuai
Capaian Pembelajaran	Nilai Budaya	Nilai yang berhubungan			

Fase F Elemen Membaca dan Memirsa (Menafsirkan nilai-nilai kehidupan dalam teks sastra cerita pendek)		dengan ciri khas dan unsur yang berkembang dalam suatu masyarakat seperti peralatan teknologi, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, dan sistem pengetahuan.			
	Nilai Moral	Nilai yang berhubungan baik atau salahnya tingkah laku, etika, tata krama, dan budi pekerti manusia dilihat dari enam nilai humanisme seperti menghargai pendapat orang lain (kebebasan mengeluarkan pendapat), kerja sama, rela berkorban, peduli terhadap orang lain, tolong menolong, solidaritas.			
	Nilai Agama	Nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan atau			

		kepercayaan seperti Tuhan, makhluk gaib, dosa-pahala, serta surga-neraka. Konsep benar atau salah, baik maupun buruk dalam menjalankan aturan Tuhan.			
	Nilai Pendidikan	Nilai yang berhubungan dengan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.	.		
	Nilai Estetika	Nilai yang berhubungan dengan keindahan yang terkandung dalam cerita pendek dilihat dari gaya bahasa, ketegangan antara pembaca dan cerita pendek, antara objek dan subjek yang tentunya menimbulkan			

		sebuah refleksi di antara keduanya.			
	Nilai Sosial	Nilai yang berhubungan dengan tindakan sikap individu terhadap individual atau kelompok masyarakat lainnya dilihat dari tujuh nilai sosial seperti kerja sama, suka menolong, kasih sayang, kerukunan, suka memberi nasihat, peduli nasib orang lain, suka mendoakan orang lain.			

Tabel 3.6 Instrumen Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Judul Cerita Pendek :				
Karya :				
Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria		
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Aspek Bahasa (Kesesuaian Penggunaan bahasa yang sesuai dengan peserta didik)				
Aspek psikologi (kesesuaian tingkat perkembangan psikologi peserta didik dengan cerita pendek)				

Latar belakang kebudayaan (kesesuaian latar belakang kebudayaan peserta didik dengan cerita pendek)			
---	--	--	--

Setelah penulis menganalisis teks cerita pendek dan menganalisis kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan pendekatan sosiologi sastra menurut Weller dan Warren, berdasarkan Kurikulum Merdeka dan berdasarkan kriteria bahan ajar sastra, kemudian teks cerita pendek dan hasil analisis akan divalidasi oleh dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia.

2) Instrumen Uji Kelayakan

LEMBAR VALIDASI (Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Judul Penelitian : Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Kumpulan Cerita Pendek *Ihwal Nama Masjid Pucuk* cerpen Pilihan Kompas 2022 Sebagai Alternatif Bahan Ajar SMA Kelas XI

Materi : Teks Cerita Pendek

Pengembang : Zulfan Muhamad Alfiyasin

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa pon yang terdapat pada tabel kesesuaian hasil analisis cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Masjid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian dalam lembar ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaanya untuk memberikan saran-saran perbaikan bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

No.	Pertanyaan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah kumpulan cerita yang digunakan sebagai bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka?			
2	Apakah kumpulan cerita yang digunakan sebagai bahan ajar dapat membangun profil Pelajar Pancasila			
3	Apakah kumpulan cerita yang digunakan sebagai bahan ajar dapat membangun karakter,			

	sehingga peserta didik akan memiliki perkembangan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang berikut?			
4	Apakah kumpulan cerita yang digunakan sebagai bahan ajar mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pelajaran bagi peserta didik?			
5	Apakah penggunaan kata mudah dimengerti, Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik SMA kelas XI?			
6	Apakah teks cerpen sesuai dengan tingkat psikologi peserta didik SMA kelas XI yaitu tahap generalisasi?			
7	Apakah teks cerpen memiliki latar belakang kebudayaan yang mudah dipahami oleh peserta didik dan latar belakang kebudayaan dalam teks cerpen dapat memberi pengetahuan baru bagi peserta didik?			

Komentar/Saran:

.....

.....

Kesimpulan:

.....

.....

Tasikmalaya,.....2025

.....

Format uji kelayakan bahan ajar berupa modul berupa angket sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI
(Lembar Validasi Bahan Ajar Modul)

Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel berikut sebagai uji kelayakan produk bahan ajar hasil analisis cerita pendek pada kumpulan *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan Kurikulum Merdeka.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom (**Ya/Tidak**) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
Identitas Modul			
1	Memuat nama mata pelajaran, kelas, alokasi waktu dan judul.		
2	Judul menggambarkan isi modul.		
Petunjuk Belajar			
3	Jelas dan mudah dimengerti.		
4	Bersifat instruksional.		
Peta Konsep			
5	Peta konsep mudah dipahami.		
6	Peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.		
Capaian Pembelajaran			

7	Capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum.		
Materi Pokok, Proses Belajar, dan Bahan Ajar			
8	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran.		
9	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai capaian pembelajaran.		
10	Materi pembelajaran disajikan secara singkat, pada, dan jelas.		
Latihan			
11	Latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
12	Terdapat kunci jawaban.		
13	Petunjuk penilaian dirumuskan dengan jelas.		

Komentar/Saran:.....

.....

.....

Kesimpulan:

.....

.....

Tasikmalaya,.....2025

.....

Berikut merupakan surat keterangan uji ahli yang akan diberikan kepada validator.

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Kumpulan Cerita Pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 Sebagai Alternatif Bahan Ajar SMA Kelas XI Menggunakan Pendekatan Sosiologi Sastra” yang disusun oleh,

Nama : Zulfan Muhamad Alfiyasin

NPM : 192121033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak layak digunakan*)** sebagai bahan ajar. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2025

.....
***Coret yang tidak perlu**

F. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang dilakukan hendaknya mengikuti langkah-langkah berikut. Heryadi (2014:43) mengemukakan langkah-langkah penelitian deskriptif analitik sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitik.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, langkah pertama yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan melalui studi pustaka kemudian dihubungkan permasalahan tersebut dengan kondisi di lapangan. Hasil identifikasi tersebut menunjukkan adanya permasalahan, yaitu kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami isi cerita pendek lebih khususnya dalam memahami nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek. Salah satu penyebabnya adalah kurang variatifnya ketersediaan bahan ajar di sekolah. Oleh karena itu, penulis menentukan fokus penelitian ini pada analisis nilai-nilai kehidupan cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar.

Langkah kedua, penulis menyusun instrumen dan pengukuran terhadap analisis bahan ajar teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk Cerpen Pilihan Kompas 2022*.

Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, yaitu permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik wawancara, teknik studi pustaka, dan teknik dokumentasi.

Langkah keempat, penulis mendeskripsikan teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk Cerpen Pilihan Kompas 2022*.

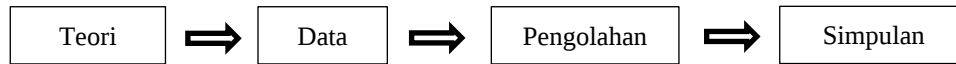
Langkah kelima, penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan serta dideskripsikan, yakni berupa analisis nilai-nilai kehidupan cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk Cerpen Pilihan Kompas 2022*.

Langkah keenam, penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk Cerpen Pilihan Kompas 2022* sebagai bahan ajar peserta didik SMA kelas XI Menggunakan Pendekatan Sosiologi Sastra.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya akan dilakukan pengolahan atau analisis data. Teknik pengolahan data merupakan proses mengolah atau menganalisis data

untuk memperoleh informasi baru. Heryadi (2014: 114) mengemukakan gambaran pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.2 Pola Pengolahan Data

Lebih lanjut, Heryadi (2014:116) mengemukakan beberapa bentuk tahapan pengolahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut.

Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.

1) Pendeskripsian data

Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.

2) Penganalisisan data

Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3) Pembahasan data

Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data penelitian mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan.

Tahapan-tahapan dalam analisis data yang digunakan penulis ialah teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 246)

yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data sebagai berikut.

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini penulis yang sudah menemukan banyak data yang dihasilkan dari kegiatan menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek mereduksi atau memilih data-data yang pokok saja sehingga data yang dikumpulkan hanya berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan saja.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini data yang sudah direduksi disajikan dengan cara mendeskripsikan kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan teks cerita pendek.

3. Tahap Menyimpulkan Data

Tahap yang terakhir ialah penarikan simpulan. Peneliti membuat sebuah simpulan mengenai hasil yang sudah diperoleh berdasarkan nilai-nilai kehidupan dalam sebuah cerita pendek.

Luaran dari penelitian ini ialah bahan ajar berupa modul yang akan divalidasi oleh guru bahasa Indonesia dan praktisi sastra. Adapun yang dianalisis ialah hasil penelitian kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022 dan bahan ajar modul dalam bentuk angket.

1. Teknik Analisis Hasil Validasi

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan Skala Guttman dalam Sugiyono (2013: 139) sebagai berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

- b. Menentukan skor tertinggi.

Skor tertinggi = jumlah indikator × skor maksimum.

- c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{Jumlah skor setiap validator}}{\text{Jumlah validator}}$$

- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi Purwanto (2009: 82) sebagai berikut.

Nilai	Keterangan
90-100	Sangat Valid
80-89	Valid
65-79	Cukup Valid
55-64	Kurang Valid
< 54	Tidak Valid

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan serta mengaitkannya dengan penelitian yang dilaksanakan bahwa pendeskripsian data

menjadi gambaran bagi peneliti dalam menggambarkan kondisi dari data yang didapat secara mendetail dan sebagaimana adanya. Kemudian, melalui tahapan penganalisisan data dalam konteks menganalisis nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek, peneliti memaparkan hasil analisis nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek secara menyeluruh pada setiap teks cerita pendek. Tahap selanjutnya yaitu melakukan pembahasan data, peneliti memberikan pemahaman yang dimilikinya berupa argumen dari data yang dibahas. Argumen yang dikemukakan tersebut kemudian ditarik menjadi beberapa kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Data yang diolah atau dianalisis merupakan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Ihwal Nama Majid Pucuk* Cerpen Pilihan Kompas 2022, kemudian dinilai oleh ahli di bidang sastra dan guru Bahasa Indonesia melalui angket.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Tasikmalaya pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian mulai dilaksanakan pada bulan September 2023 hingga Juni 2025.